

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaktifan belajar merupakan usaha seseorang siswa untuk terlibat aktif mencari pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan ini sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena apabila seorang siswa itu aktif dalam kegiatan belajar maka ilmu pengetahuan yang didapatkan akan bertahan lama dalam ingatannya. Sehingga seorang guru harus mampu membuat siswanya menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang membuat siswa itu aktif, agar pembelajaran yang disampaikan guru berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.¹

Model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru akan membuat kegiatan pembelajaran lebih aktif. Siswa lebih terlibat secara penuh untuk mencari ilmu pengetahuannya sendiri.

¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 140

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga apabila siswa dapat terlibat secara penuh maka ia akan lebih aktif dalam belajar. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Menurut Tafsir Al Maragi menjelaskan bahwa sesungguhnya zat yang menciptakan makhluk mampu membuatmu bisa membaca, sekalipun itu engkau tidak pernah belajar membaca. Sesungguhnya zat yang menciptakan manusia dari segumpal darah, kemudian membekalinya dengan kemampuan berpikir, sehingga bisa menguasai seluruh makhluk bumi mampu pula menjadikan Muhammad SAW bisa membaca, sekalipun beliau tidak pernah belajar membaca dan menulis. Kemudian sesungguhnya zat yang memerintahkan rasulnya membaca, dialah yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang dinikmati oleh manusia, sehingga manusia berbeda dari makhluk lainnya. Pada mulanya manusia itu bodoh ia tidak mengetahui apa-apa.³

Berdasarkan Tafsir di atas bahwa ayat tersebut merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tanpa membaca, tidak akan dapat

² Q.S Al-Alaq: 1-5

³ Ahmad Mustafa Al- Maragi, *Tafsir Al- Maragi Juz XXVIII*, Semarang: Karya Toha Putra Semarang, 1993, hlm. 346.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan. Pengetahuan siswa akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar, terutama dengan membaca siswa menjadi tahu. Hal ini sangat berkaitan erat dengan keaktifan belajar yang mana membaca merupakan salah satu kegiatan keaktifan belajar yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan pola penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*inquiry based learning*), model pembelajaran diskoveri (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*).⁴

Salah satu model instruksional kognitif yang sangat berpengaruh adalah model dari Jerome Bruner yang dikenal dengan belajar penemuan (*discovery learning*). Bruner menganggap, bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.⁵

⁴E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 142-143

⁵Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bruner dalam Ratna Wilis Dahar, menyarankan agar siswa hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif dengan konsep dan prinsip, agar mereka dianjurkan untuk memperoleh pengalaman, dan melakukan eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri.⁶

Prinsip belajar yang tampak jelas dari model pembelajaran ini adalah materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final melainkan melalui proses aktif. Dalam hal ini, siswa sebagai peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir. Siswa secara aktif merekonstruksi pengalamannya dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan internal modal atau struktur kognitif yang telah dimilikinya.⁷

Pada intinya, model pembelajaran *discovery learning* ini mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher orientied* di mana guru sebagai pusat informasi menjadi *student oriented* siswa menjadi subjek yang aktif belajar. Model ini juga mengubah dari modus *expository* siswa yang hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *discovery* yang menuntut siswa secara aktif menemukan informasi sendiri melalui bimbingan guru.⁸

⁶*Ibid*, hlm. 79

⁷Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Yogyakarta: DIVA Press, 2013, hlm. 102

⁸*Ibid*, hlm. 103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual dan emosional.⁹

Keaktifan belajar siswa adalah suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuan, bukan pasif yang hanya menerima penjelasan guru yang berhubungan dengan pengetahuan. Semakin siswa berusaha membangun pengetahuan dari apa yang telah dimiliki dan diperoleh dari pembelajaran maka makin baik pula keaktifannya.¹⁰

Berdasarkan pengamatan awal yang telah penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru penulis melihat guru sudah berusaha untuk menciptakan keaktifan belajar siswa dengan melakukan berbagai pendekatan pembelajaran seperti diskusi, belajar kelompok dan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi yang salah satu model pembelajarannya adalah *discovery learning* dengan baik sesuai prosedur yang ditetapkan, tetapi pada kenyataannya masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih terbiasa menerima ilmu pengetahuan yang diberikan guru daripada menemukan sendiri ilmu pengetahuan yang baru. Kurang mau berusaha untuk mencari sumber-sumber yang dapat dijadikan

⁹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.

¹⁰Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016, hlm. 130

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada saat kegiatan pembelajaran.

Sehingga penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum terlibat aktif dalam pemecahan masalah ketika kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Masih ada siswa yang kurang mau bertanya apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
 - b. Masih ada siswa yang kurang mau berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan.
 - c. Masih ada siswa yang kurang mau mengemukakan pendapat atau memberikan saran saat diskusi kelompok.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, seperti orang yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang.¹¹ Jadi yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini yaitu daya yang timbul dari model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Model pembelajaran *discovery learning*

Discovery learning adalah model yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun dengan cara ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery* kegiatan atau pembelajaran dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri dalam menemukan konsep siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan.¹²

3. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar adalah usaha seseorang untuk terlibat aktif dalam belajar untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.¹³

Keaktifan belajar yang dimaksud disini yaitu usaha siswa untuk melibatkan diri dalam proses membangun pengetahuan dengan cara melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran.

¹¹Hoetomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005, hlm. 379

¹² Agus N. Cahyo, *Op.Cit*, hlm. 100

¹³Intan Firdawati dan Wahyu Hidayat, *Hubungan Antara Keaktifan Belajar Siswa terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK*, Jurnal Visipena, Volume 9, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 153

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan belajar siswa belum maksimal.
- b. Pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* sudah maksimal tapi keaktifan belajar siswa belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian ini pada “Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Seberapa besarkah pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga belajar menjadi aktif.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam mencari alternatif pemecahan masalah yang timbul dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan dalam rangka upaya meningkatkan proses belajar siswa di sekolah.

d. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk memperdalam dan memperluas wawasan pengetahuan serta mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.